BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RISKESDAS 2018 menyatakan masyarakat Indonesia yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari tenaga medis sebanyak 57,6 persen. Pada perilaku menyikat gigi setiap hari pada penduduk umur ≥ 3 tahun sebanyak 94,7 persen. Pada perilaku menyikat gigi dengan benar pada penduduk usia ≥ 3 tahun sebanyak 2.8 persen. Ini menunjukan bahwa lebih dari setengah populasi Indonesia sudah menyadari akan pentingnya kebersihan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2018).

Alat orthodonti cekat saat ini sudah banyak digunakan di masyarakat luas. Masyarakat sering tidak menyadari risiko dari penggunaan alat ortodonti cekat, seperti masalah kebersihan mulut. Alat orthodonti cekat merupakan alat cekat yang dicekatkan langsung pada gigi. Alat ortodonti cekat ini tidak dapat di buka oleh pasien dan pada akhir perawatan pembukaannya dilakukan oleh ahli orthodonti. Pemakai alat orthodonti cekat lebih sulit untuk memelihara kebersihan mulut selama perawatan. Kebersihan mulut yang baik merupakan tantangan bagi pasien orthodonti karena makanan mudah menjadi terperangkap di sekitar bracket dan dibawah archwires sehingga merupakan penghalang pada waktu menyikat gigi (Wirza dan Wilis, 2019).

Perawatan orthodonti khususnya penggunaan alat orthodonti cekat dengan komponen brackets, arch wires dan komponen lainnya memiliki bentuk yang rumit sehingga mempermudah melekatnya plak lebih lama. Salah satu indikator untuk melihat kebersihan gigi dan mulut adalah plak gigi. Plak dapat diartikan sebagai deposit lunak yang membentuk biofilm, melekat pada permukaan gigi atau permukaan kasar lain di dalam rongga mulut termasuk pada restorasi lepasan atau cekat. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor yang penting pada perawatan orthodonti cekat, karena itu salah satu tindakan yang dilakukan yaitu melalui control plak, diantara macam-macam metode control plak yang diutamakan melaksanakan kontrol plak secara mekanis, paling sederhana, aman dan efektif adalah menyikat gigi (Sodikin, 2018).

Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghilangkan plak yang menempel pada permukaan gigi dan alat orthodonti cekat adalah sikat gigi. Fungsi utama sikat gigi harus dapat membersihkan plak secara maksimal khususnya di daerah sulkus gusi, interdental, sekeliling band dan bracket. Sikat gigi mempunyai bentuk dan ukuran yang berbeda-beda dan masing-masing dibuat dengan tujuan tertentu sedangkan berdasarkan fungsinya dikenal sikat gigi yang digunakan pada alat orthodonti cekat dan sikat gigi untuk memelihara kebersihan mulut sehari-hari yang dikenal sebagai sikat gigi konvensional (Hidayat, 2021).

Pengguna alat orthodonti cekat dianjurkan untuk memakai sikat gigi desain khusus yaitu baris-baris tengah bulu sikat lebih pendek dibandingkan bulu sikat pada kedua pinggirnya untuk membantu pembersihan plak di sekitar bracket.

Teknik menyikat gigi yang tepat sangat penting dalam mencapai kebersihan gigi dan mulut (Wirza & Wilis, 2019). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa teknik penyikatan vertikal dan horizontal sama baiknya dalam menurunkan IP, namun tidak dapat menjangkau interdental dan saku gusi secara sempurna, sedangkan penelitian lainnya menyatakan teknik roll dan vertical lebih baik dari horizontal untuk mencapai interdental. Banyak teknik penyikatan gigi, tapi teknik penyikatan horizontal, vertikal dan roll paling mudah dipelajari (Hidayat, 2021).

Berdasarkan survey dan wawancara awal yang telah dilakukan secara acak pada 8 pasien pengguna orthodonti cekat terdapat 3,5 pasien yang menggunakan sikat gigi khusus orthodonti dan 6,5pasien yang belum menggunakan sikat gigi khusus orthodonti, masih menggunakan sikat gigi konvesional. Ternyata masih banyak pasien pengguna orthodonti cekat yang tidak menggunakan sikat gigi yang dianjurkan, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Efektivitas Penggunaan Sikat Gigi Khusus Orthodonti dan Sikat Gigi Konvesional Dengan Teknik Kombinasi Terhadap Indeks Plak di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Apakah ada perbedaan efektivitas penggunaan sikat gigi khusus orthodonti dan sikat gigi konvesional dengan teknik kombinasi terhadap indeks plak"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas menyikat gigi menggunakan sikat gigi khusus orthodonti dan sikat gigi konvesional dengan teknik kombinasi terhadap indeks plak.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui skor plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi khusus orthodonti dengan teknik kombinasi.

   b. Diketahui skor plak sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi konvesional dengan teknik kombinasi.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelayanan asuhan keperawatan gigi dan mulutmeliputi promotif, preventif, dan kuratif terbatas. Penelitian ini berkaitan dengan bidang kesehatan gigi dan mulut pada ruang lingkup preventif tentang efektivitas penggunaan sikat gigi khusus orthodonti dan sikat gigi konvesional dengan teknik kombinasi terhadap Indeks plak pengguna orthodonti cekat”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pengguna orthodonti mengenai indeks plak dan pemilihan sikat gigi untuk perencanaan program edukasi dan intruksi kesehatan gigi dan mulut ke arah yang lebih baik pada pemakaian orthodonti cekat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi Menambah referensi bacaan diperpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan Gigi dan diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang lainnya.

b. Bagi pasien pengguna alat orthodonti cekat di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti : Untuk memberikan informasi dan mengetahui efektivitas menyikat gigi dengan sikat gigi yang baik bagi pengguna orthodonti cekat.

F. Keaslian Penelitian

Sejauh ini pengetahuan penulis, penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Sikat Gigi Khusus Orthodonti dan Sikat Gigi Konvesional Dengan Teknik Kombinasi Terhadap Indeks Plak belum pernah dilakukan tetapi, penelitian yang sama pernah dilakukan beberapa peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wirza dan Wilis (2019), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Sikat Gigi Khusus Ortodontik Terhada Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pemakai Orthodontik Cekat Pada Siswa Smk Negeri 3 Banda Aceh memiliki persamaan nya yaitu terletak pada variabel pengaruh,variabel terepengaruh dan penelitian dilakukan pada pengguna ortodonti cekat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik yang digunakan yaitu purposive sampling dan alat ukur yang berbeda dengan menggunakan (PHP-M).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawaty (2011), yang berjudul Efek Sikat Gigi Konvesional Dan Sikat Gigi Khusus Ortodonti Dalam Penurunan Indeks Plak Pasien Ortodonti Piranti Cekat memiliki persamaan nya yaitu terletak pada variabel pengaruh sikat gigi khusus orthodonti dan sikat gigi konvensional, variabel terpengaruh indeks plak. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dengan menggunakan eksperimental ulang, jumlah responden yang berbeda dan menggunakan uji *statistik unpaired-samples- t.test*.